

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pasar Rakyat Mayong Jepara



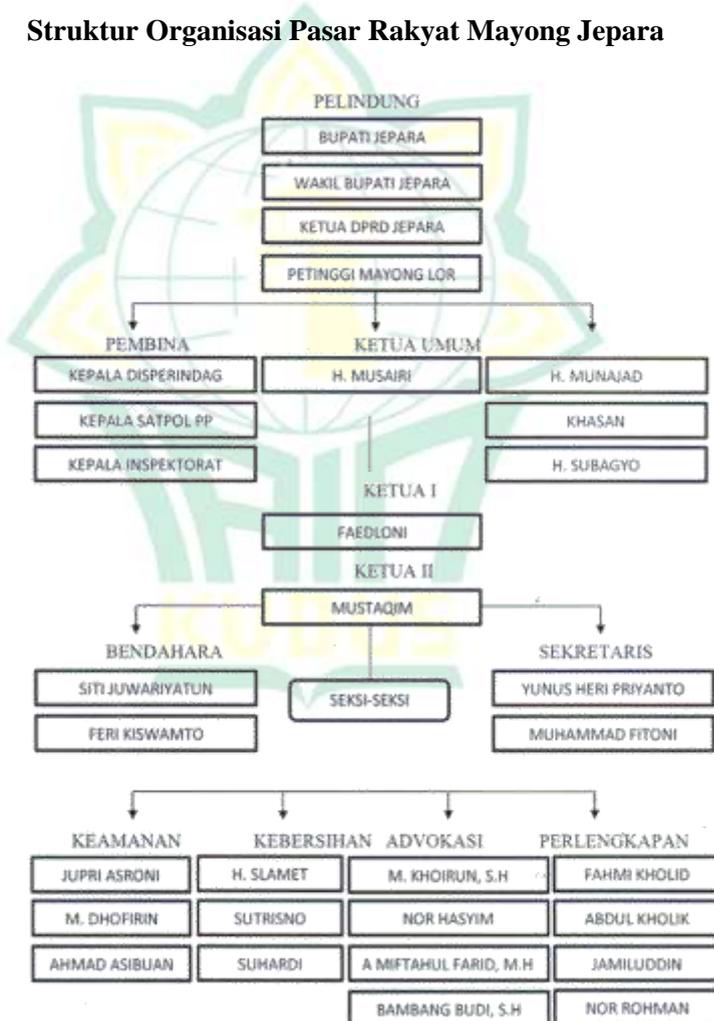
Pasar Rakyat Mayong Jepara atau yang lebih dikenal dengan Pasar Mayong adalah suatu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Jepara, tepatnya di ujung timur Kabupaten Jepara di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong. Pasar ini didirikan pada tahun 1937. Pasar yang sudah ada sejak masa penjajahan kolonial Belanda ini dulunya adalah suatu tempat yang digunakan oleh Belanda untuk mengumpulkan kerajinan-kerajinan masyarakat Mayong. Pada masa itu, belum dikenal istilah jual beli seperti yang sekarang ini, namun masih menggunakan sistem barter yakni pertukaran barang dengan barang. Seiring berjalannya waktu setelah kemerdekaan Indonesia, Pasar Mayong ini diambil alih oleh Pemda Jepara dan telah mengalami tiga kali tahap renovasi yang selesai pada tahun 2017 lalu.¹

Pasar yang berbatasan dengan Kabupaten Kudus ini, menjadikannya sangat strategis dan memberikan pengaruh besar bagi perkembangan kawasan perdagangan Pasar Mayong. Pasar ini beroperasi hampir 24 jam yang masing-masing kios ada pembagian jam kerjanya berdasarkan

¹ Dinas Kepala Pasar Rakyat Mayong Jepara dan Jaringan Komunikasi Warga, Pemuda dan Pedagang Pasar (JKWP3) Mayong, Pengurus Pasar, wawancara oleh penulis 2 Februari, 2021, wawancara 1, transkrip.

peraturan Dinas Pasar Mayong, mulai dini hari sampai larut malam. Ada berbagai macam barang atau produk yang dijual, mulai dari kebutuhan pokok, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan, rempah-rempah, alat-alat rumah tangga, pakaian, sampai logam mulia. Pada lantai 2 Pasar Mayong tersedia lapak-lapak khusus bagi pedagang kuliner, yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti: mushola, toilet, tempat penitipan anak, tempat bermain anak, dan juga kantor utama Kepala dan Pengurus Pasar Mayong.

2. Struktur Organisasi Pasar Rakyat Mayong Jepara



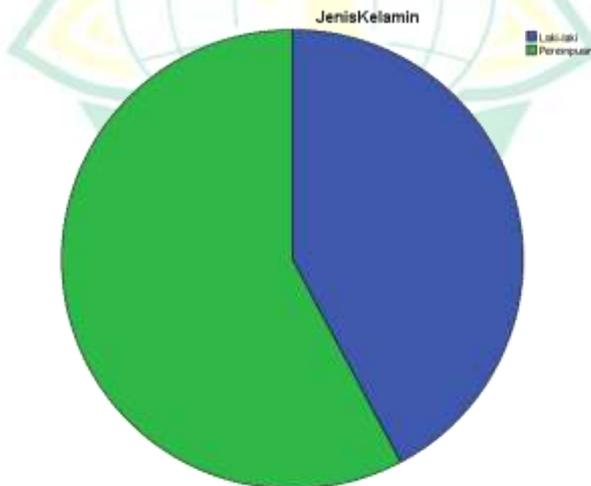
B. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di Pasar Rakyat Mayong Jepara, selama bulan Maret-April 2021. Obyek pada riset ini yakni para pedagang Pasar Rakyat Mayong Jepara sebanyak 90 pedagang.

Sebagai gambaran umum mengenai data responden dalam penelitian ini, berikut dikategorikan responden menurut: nama (diisi atau boleh dikosongi), jenis kelamin, usia, agama, Pendidikan terakhir, modal awal satu bulan, pendapatan bersih satu bulan, lama usaha dan jenis usaha.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

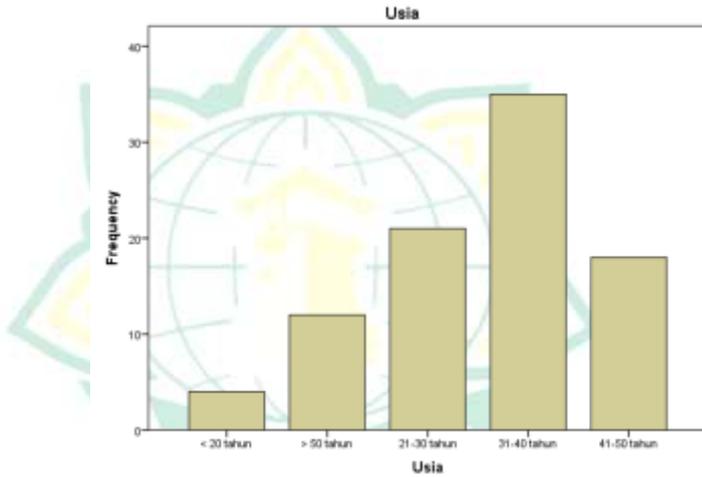
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	38	42,2%
Perempuan	52	57,8%



Berdasarkan tabel serta diagram di atas, maka bisa dilihat bahwasannya responden laki laki sejumlah 38 orang (42,2%) serta perempuan 52 orang (57,8%).

Tabel 4.2 Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 Tahun	4	4,4%
21-30 Tahun	21	23,3%
31-40 Tahun	35	39%
41-50 Tahun	18	20%
> 50 Tahun	12	13,3%

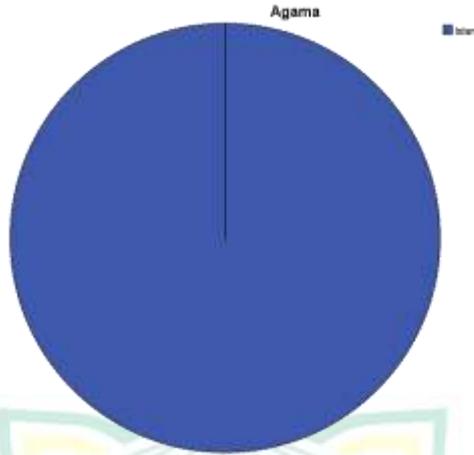


Berdasarkan tabel dapat ditunjukkan responden yang usianya kurang dari 20 tahun yaitu 4 orang (4,4%), 21-30 tahun

yaitu 21 orang (23,3%), 31-40 tahun yaitu 35 orang (39%), 41-50 tahun yaitu 18 orang (20%), dan yang berusia lebih dari 50 tahun yaitu 12 orang (13,3%).

Tabel 4.3 Agama

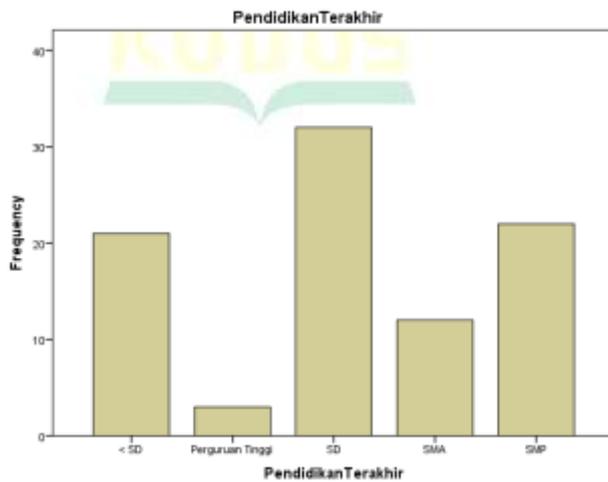
Agama	Frekuensi	Presentase (%)
Islam	90	100%
Hindu	0	0%
Budha	0	0%
Kristen	0	0%
Lainnya	0	0%



Dari tabel dan diagram di atas, maka ditunjukkan semua responden beragama islam dengan presentase 100%.

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir

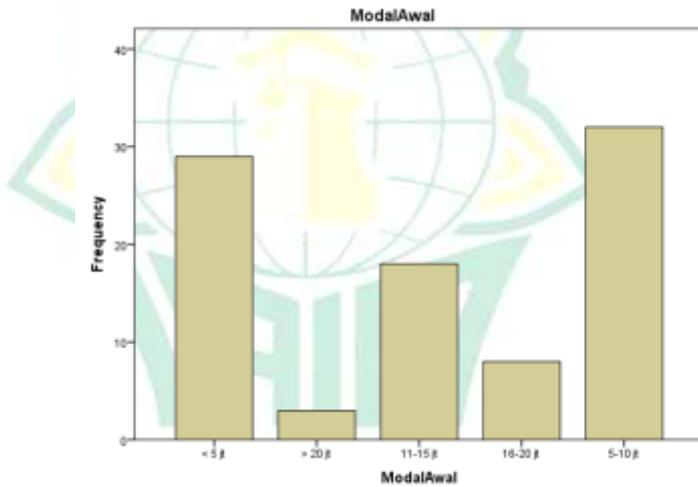
Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
< SD/Sederajat	21	23,3%
SD/Sederajat	32	36%
SMP/Sederajat	22	24,4%
SMA/Sederajat	12	13,3%
Perguruan Tinggi	3	3%



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, didapatkan bahwasannya responden dengan pendidikan terakhir kurang dari SD sebanyak 21 orang (23,3%), SD/ sederajat 32 orang (36%), SMP/ sederajat 22 orang (24,4%), SMA/ sederajat 12 orang (13,3%), dan perguruan tinggi 3 orang (3%).

Tabel 4.5 Modal Awal Satu Bulan

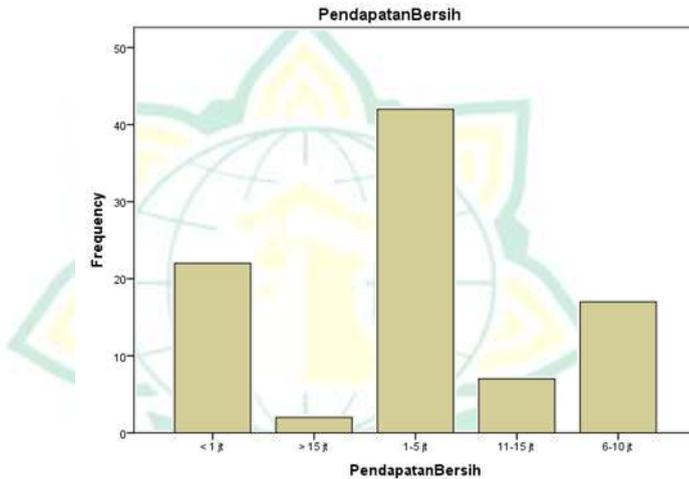
Modal Awal	Frekuensi	Presentase (%)
< 5 Juta	29	32%
5-10 Juta	32	36%
11-15 Juta	18	20%
16-20 Juta	8	9%
> 20 Juta	3	3%



Dari tabel maupun diagram, maka menunjukkan responden yang modal awalnya dalam satu bulan kurang dari 5 juta sebanyak 29 orang (32%), 5-10 juta 32 orang (36%), 11-15 juta 18 orang (20%), 16-20 juta 8 orang (9%) dan kurang dari 20 juta sebanyak 3 orang (3%).

Tabel 4.6 Pendapatan Bersih Satu Bulan

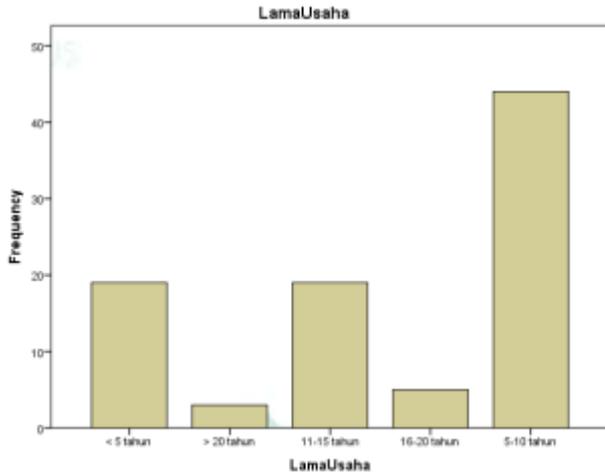
Pendapatan Bersih	Frekuensi	Presentase (%)
< 1 Juta	22	24,4%
1-5 Juta	42	46,7%
6-10 Juta	17	18,9
11-15 Juta	7	7,8
>15 Juta	2	2,2%



Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pendapatan bersih dalam satu bulan yang didapatkan responden kurang dari satu juta sebanyak 22 orang (24,24%), 1-5 juta 42 orang (46,7%), 6-10 juta 17 orang (18,9%), 11-15 juta 7 orang (7,8%), dan yang berpendapatan lebih dari 15 juta 2 orang (2,2%).

Tabel 4.7 Lama Usaha

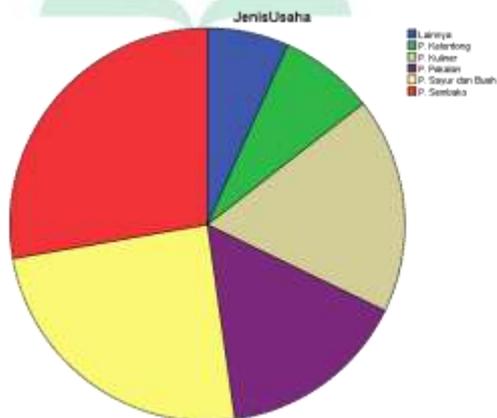
Lama Usaha	Frekuensi	Presentase (%)
< 5 Tahun	19	21%
5-10 Tahun	44	49%
11-15 Tahun	19	21%
16-20 Tahun	5	6%
>20 Tahun	3	3%



Dari data tersebut menunjukkan bahwasannya lama usaha responden dengan kurun waktu kurang dari 5 tahun sebanyak 19 orang (21%), 5-10 tahun 44 orang (49%), 11-15 tahun 19 orang (21%), 16-20 tahun 5 orang dan lebih dari 20 tahun 3 orang (3%).

Tabel 4.8 Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase (%)
Pedagang Sayur dan Buah	22	24,4%
Pedagang Sembako	25	27,8%
Pedagang Kuliner	16	17,8%
Pedagang Kelontong	7	7,8%
Pedagang Pakaian	14	15,6%
Lainnya	6	6,6%



Tabel maupun diagram di atas menunjukkan responden yang berdagang sayur dan buah sebanyak 22 orang (24,4%), pedagang sembako 25 orang (27,8%), pedagang kuliner 16 orang (17,8%), pedagang kelontong 7 orang (7,8%), pedagang pakaian 14 orang (15,6%), serta yang berdagang selain sayur dan buah, sembako, kuliner, kelontong, dan pakaian sebanyak 6 orang (6,6%).

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,207	0,880	Valid
	X1.2	0,207	0,838	Valid
	X1.3	0,207	0,824	Valid
	X1.4	0,207	0,841	Valid
	X1.5	0,207	0,617	Valid
Lama usaha (X2)	X2.1	0,207	0,751	Valid
	X2.2	0,207	0,718	Valid
	X2.3	0,207	0,719	Valid
	X2.4	0,207	0,829	Valid
	X2.5	0,207	0,789	Valid
Jam Kerja (X3)	X3.1	0,207	0,884	Valid
	X3.2	0,207	0,835	Valid
	X3.3	0,207	0,833	Valid
	X3.4	0,207	0,739	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,207	0,835	Valid
	Y2	0,207	0,817	Valid
	Y3	0,207	0,783	Valid
	Y4	0,207	0,806	Valid
	Y5	0,207	0,648	Valid

Berdasarkan tabel diatas, sehingga bisa ditunjukkan nilai r hitung yang diperoleh dari tiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0,207.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

No.		Indikator Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1	Modal Awal	0,860		Reliabel
2	Lama Usaha	0,816		Reliabel
3	Jam Kerja	0,835		Reliabel
4	Pendapatan	0,839		Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut, maka terbukti bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, sehingga untuk semua item pernyataan dari variabel X1, X2, X3 dan Y dinyatakan reliabel atau diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

c. Uji Normalitas

1) Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.11 Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12340578
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.069
	Negative	-.049-
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

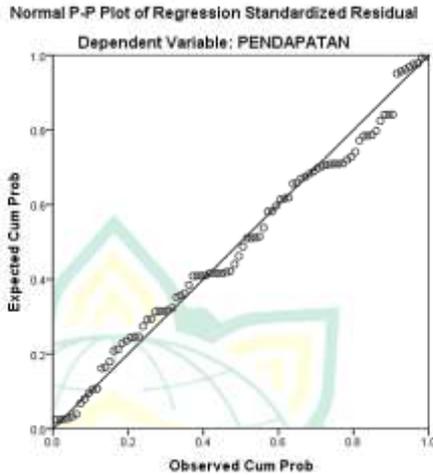
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tes Kolmogorov-smirnov dari uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa data terdistribusi dengan normal, karena nilai Asymp. Sig. sebesar $200 > 0,05$.

2) Grafik Normal P-P plot

Gambar 4.1 Hasil Normal P-P plot



Dilihat dari hasil uji normalitas dengan grafik Normal P-P plot, yang memperlihatkan sebaran titik-titik di area garis diagonal, serta sebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga dinyatakan data tersebut terdistribusi normal.

a. Uji Autokorelasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.221	2.160	1.929

a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, LAMA USAHA, MODAL AWAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

uji autokorelasi maka diperoleh nilai Durbin Watson +1,929, sehingga tidak terjadi autokorelasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

$N = 90$

$D = 1,929$

$DL = 1.5889$

$DU = 1.7264$

Hasil:

$DU < D < 4 \cdot DU$

$1.7264 < 1.929 < 2.2736$

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

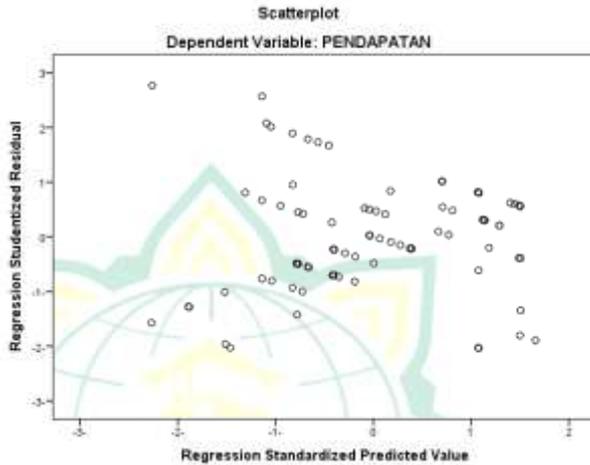
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MODAL AWAL	.945	1.059
	LAMA USAHA	.977	1.024
	JAM KERJA	.963	1.039

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Dari hasil pengujian multikolinearitas di atas, ditunjukkan nilai VIF dari ketiga variabel independen yakni variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja kurang dari 10 dan nilai toleransi masing-masing $< 0,1$, maknanya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, memperlihatkan sebaran titik-titik di atas angka nol dan di bawah angka nol serta penyebaran titik- data tidak terbentuk sebuah pola, dengan demikian dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 3. Analisis Data
 - a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.059	3.122		2.901	.005

MODAL AWAL	.451	.092	.470	4.880	.000
LAMA USAHA	.003	.090	.003	.033	.974
JAM KERJA	.129	.125	.099	1.034	.304

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Mengacu pada hasil dari tabel tersebut maka dibuatlah persamaan berikut ini:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n + e$$

$$Y' = 9,059 + 0,003X_1 + 0,451X_2 + 0,129X_3 + error$$

Nilai konstanta (b0)

Nilai konstanta (b0) 9,059 mengilustrasikan jika variabel X1, X2 dan X3 tidak ada, maka pendapatan sebesar 9,059 satuan

Nilai konstanta (b1) untuk variabel X1

Besarnya nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,451. Nilai b1 yang positif memperlihatkan adanya korelasi yang sesuai antara variabel modal (X1) dengan pendapatan (Y)

Nilai konstanta (b2) untuk variabel X2

Besarnya nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,003. Nilai b1 yang positif membuktikan terdapat korelasi yang sesuai antara variabel lama usaha (X2) dengan pendapatan (Y)

Nilai konstanta (b3) untuk variabel X3

Besarnya nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,129. Nilai b1 yang positif menyatakan terdapat korelasi yang sesuai antara variabel jam kerja (X3) dengan pendapatan (Y)

b. Uji t

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.059	3.122		2.901	.005
MODAL AWAL	.451	.092	.470	4.880	.000
LAMA USAHA	.003	.090	.003	.033	.974
JAM KERJA	.129	.125	.099	1.034	.304

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan:

1) Pengujian pengaruh X1 terhadap Y mendapatkan nilai signifikansi unit t sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Jadi, kesimpulannya terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.

2) Pengujian pengaruh X2 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi unit t sebesar $0,974 > 0,05$, sehingga H2 ditolak. Maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

3) Pengujian pengaruh X3 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi unit t sebesar $0,304 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan X3 terhadap Y.

c. Uji f

Tabel 4.16 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131.701	3	43.900	9.408	.000 ^b
Residual	401.288	86	4.666		
Total	532.989	89			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, LAMA USAHA, MODAL AWAL

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka X_1 , X_2 dan X_3 secara bersamaan mempunyai pengaruh pada Y .

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.221	2.160

a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, LAMA USAHA, MODAL AWAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Di tabel di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,247$. Nilai ini berarti bahwa variabel independen secara simultan atau bersama sama berkontribusi sebesar 24,7 % berpengaruh terhadap variabel dependen yakni pendapatan. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang sangat erat, dan selebihnya disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian,

seperti; pendidikan, lokasi, jenis dagangan, umur, dan sebagainya.

D. Pembahasan

Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Mayong Jepara.

1. Pengaruh Modal awal terhadap Pendapatan.

Pada tabel 4.15 menunjukkan hasil hipotesis 1 yaitu variabel modal awal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, berarti H_1 diterima, sehingga modal awal berpengaruh dengan signifikan pada pendapatan, sebab taraf signifikansi variabel modal awal $< 0,05$. Sesuai hasil uji regresi dapat dilihat t_{hitung} modal awal mempunyai nilai sebesar 4,880 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,880 $>$ 1,988) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel modal awal secara statistik berdampak pada pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan studi yang Wike Anggraini laksanakan yang mendapatkan hasil uji hipotesis, menunjukkan variabel modal (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, yang dibuktikan dengan besarnya t_{hitung} 3,647 lebih besar dari t_{tabel} 2,019 yang berarti modal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Dari hasil analisis, nilai koefisien positif disini berarti bahwa semakin banyak modal awal, maka semakin meningkatkan pendapatan pedagang di pasar Rakyat Mayong Jepara. Alangkah baiknya pedagang benar-benar memperhatikan modal awal ini terkait dengan eksistensi serta perkembangan usaha para pedagang agar semakin maju, sehingga mampu bersaing dengan pedagang lain.

2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan.

Pada tabel 4.15, dari hasil uji hipotesis 2 menunjukkan tingkat signifikansi variabel lama usaha sebesar 0,974. Ini berarti menolak H_2 , maka variabel lama usaha dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan, sebab taraf signifikansi variabel lama usaha $> 0,05$.

Dari hasil regresi dilihat variabel lama usaha mempunyai t_{hitung} sejumlah 0,033 pada signifikansi 0,974. Maka, berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (0,033 $<$ 1,988) sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak, jadi variabel lama usaha secara statistik tidak berpengaruh pada pendapatan. Studi ini selaras

dengan studi yang dilaksanakan Husaini dan Ayu Fadhlani yang menunjukkan lama usaha tidak ada pengaruhnya pada pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar. Dengan demikian berarti makin lama usaha pedagang ketika berusaha, tidak berdampak pada tingkat pendapatan yang diterimanya.

3. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan.

Hasil uji t hipotesis 3 pada tabel 4.15, menampilkan arti variabel jam kerja mempunyai nilai signifikansi sejumlah 0,304. Dari hasil tersebut, berarti menolak H₃, maka variabel jam kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pendapatan, dikarenakan besarnya signifikansi yang variabel jam kerja miliki lebih besar dari 0,05.

Berdasar hasil uji regresi linier, menunjukkan hasil bahwa variabel jam kerja mempunyai t_{hitung} sebesar 1,034 dengan signifikansi 0,304. Hal ini berarti t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($1,034 < 1,988$) maka H₀ diterima dan H₃ ditolak, sehingga variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Rokhayati yang menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim Pasar Legi Songolangit Ponorogo yang diperoleh dari pengujian X² terhadap Y pada uji t yang menghasilkan nilai signifikansi 0,337 lebih besar dari 0,05, artinya jam kerja tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim pasar Legi Songolangit Ponorogo.

4. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Mayong Jepara.

Dari hasil analisis yang dilaksanakan, variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan dan simultan pada pendapatan pedagang, dilihat dari $F_{hitung} = 9,408 > F_{tabel} 2,71$. Hasil tersebut berarti bahwa ketiga variabel bebas yaitu: variabel modal awal, lama usaha dan jam kerja bersama – sama secara signifikan dan simultan mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Mayong Jepara. Studi ini selaras dengan studi yang Husaini dan Ayu Fadhlani lakukan yang menyatakan bahwa dari uji F menunjukkan hasil bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha secara

simultan berpengaruh pada pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar Medan.

Hasil uji hipotesis penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel modal awal berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang Pasar Rakyat Mayong Jepara. Dari hasil tersebut, bisa dikatakan modal awal berpengaruh pada pendapatan pedagang Pasar Rakyat Mayong Jepara. Riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Rokhayati. Emi Rokhayati menyimpulkan bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim pasar Legi Songgolangit Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil dimana variabel lama usaha dan variabel jam kerja tidak berpengaruh positif pada pendapatan. Hal ini dapat dilihat melalui perhitungan dimana t_{hitung} lama usaha 0,033 dan t_{hitung} jam kerja 1,034 lebih kecil dari t_{tabel} 1,988.

Dalam uji koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,247$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berkontribusi 24,7 % dalam mempengaruhi variabel pendapatan selaku variabel dependen. Maknanya tidak terjadi hubungan yang kuat, sebab 75,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada studi ini misalnya: tingkat pendidikan, usia, lokasi, dan sebagainya.